

RINGKASAN

Penelitian berjangka waktu dua tahunan ini merupakan bagian dari usaha pemberdayaan pemerintahan daerah, khususnya melalui penerapan e-government. Tujuan akhirnya adalah tersusunnya desain kebijakan penerapan e-government yang lebih sempurna di lokasi penelitian. Hasilnya akan direkomendasikan kepada pemerintah daerah sebagai pertimbangan pembuatan kebijakan strategis terkait dengan topik penelitian ini. Sedangkan tujuan tahun I penelitian ini adalah memahami dan menjelaskan secara lengkap dan mendalam profil penerapan e-government selama kurun waktu penelitian.

Hasil penelitian tahun I menunjukkan bahwa kondisi penerapan e-government di lokasi penelitian sangat bervariasi. Ada bidang tertentu yang masih berada pada level sekedar hadir (emerging), ada bidang yang berada pada level mulai berkembang (enhanced) dan ada pula yang sudah berada pada posisi transactional. Namun belum terlihat bukti yang menunjukkan pelayanan pemerintah pada warganya bertambah lancar secara signifikan karena prosesnya telah terintegrasi dan bisa di-access melalui satu portal saja (seamless). Penyajian informasi sepihak dari Pemerintah Kota masih terlihat mendominasi pemanfaatan sarana e-government ini. Belum banyak informasi yang bisa ditindak-lanjuti secara interaktif dan transaksional untuk menciptakan pelayanan pemerintah yang seamless. Dampak yang bersifat transformasional juga belum banyak ditunjukkan dalam penerapan e-government ini di lokasi penelitian. Walaupun demikian kecenderungan ke arah pembentukan atribut interaktif dan transaksional ini sudah mulai terlihat. Di satu sisi terlihat dorongan yang begitu besar untuk maju, namun di sisi lain terlihat pula hambatan besar yang menjadi tantangannya.

Kata kunci :

E-government, produktivitas administrasi negara